



LOMBA PENTAS SENI ANTAR PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL 2015 KOTA YOGYAKARTA

Pensi Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional Hari IX

Kios Pasar Disulap Jadi Panggung

Lagu-lagu dangdut bergema di Pasar Demangan, kemarin siang. Beberapa wanita berbusana batik biru laut dengan celana putih terlihat asyik berjoget diiringi tembang dangdut yang dinyanyikan seorang lelaki. Bila menyaksikan pagelaran musik itu mungkin orang tak menyangka kalau para wanita itu adalah bakul-bakul pasar.

Pentas dangdut itu sengaja digelar para pedagang Pasar Demangan di hadapan dewan juri *Lomba Pentas Seni Paguyuban Pedagang Pasar Tradisional 2015*. Selain di Demangan, juri juga melakukan penilaian di Pasar Legi Patangpuluhan. Di sana, mereka disugahi pentas berupa sendratari.

Lurah Pasar Demangan, Sigit Permono, yang mendampingi para pedagang selama pementasan mengatakan pementasan dilakukan dengan memanfaatkan dua kios pedagang. Sang pemilik merelakan kiosnya untuk disulap sebagai panggung. "Pemiliknya rela tidak berjualan selama dua hari karena kiosnya dipinjam untuk dijadikan panggung hiburan," kata Sigit.

Untuk lomba kali ini, Paguyuban Pedagang Pasar Demangan menyajikan seni Dangdut Tulen. Meskipun penampilan Grup Pasar Demangan sederhana, namun Sigit berharap, mereka tetap bisa terpilih untuk tampil di Plaza Ngasem, 24 April mendatang.

Ketua Paguyuban Sami Rukun Pasar Demangan Umi Suharto mengaku latihan lomba seni kali ini hanya bisa empat kali pertemuan. Karena waktunya hanya 14 hari untuk menyiapkan, mereka hanya bisa menampilkan menari dan menyanyi saja.

"Sebenarnya kami sudah menyiapkan mini operet namun daripada penampilan kami tidak sempurna, akhirnya kami hanya menampilkan menari dan menyanyi saja," jelas Umi.

Umi menambahkan semua pendukung acara ini benar-benar dari pedagang Pasar Demangan.



Lagu-lagu dangdut meramaikan Pasar Demangan. Para pedagang berjoget dan menari dalam penjurian Lomba Pensi 2015.

Penari ada yang penjual tahu secara serius. "Kebetulan di antara kami ada yang bisa menari, jadi dialah yang mengajari kami. Bahkan di antara kami juga ada yang pernah ikut kesenian jathilan," kata Hargiono.

Sementara untuk kostumnya, menurut dia, paguyuban mendapat pinjaman dari salah satu pedagang yang memiliki persewaan kostum. "Kami berharap bisa lolos agar meramaikan pagelaran Plaza Ngasem nantinya," katanya. (adv)



Para pedagang Pasar Legi Patangpuluhan serius menarikan sendratari di tengah-tengah pasar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005